

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian teori kemudian dilakukan analisis melalui pengujian regresi mengenai pengaruh perkembangan wisata budaya terhadap kondisi sosial di Desa Cireundeu. Berikut adalah kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini :

1. Secara keseluruhan, perkembangan wisata budaya mendapatkan penilaian yang baik. Hasil rekapitulasi subvariabel secara keseluruhan dapat diberi nilai rata-rata yang baik, hasil ini dapat terlihat dari perhitungan kuesioner yang ditinjau dari persepsi masyarakat Cireundeu. Ada beberapa subvariabel yang dinyatakan memiliki penilaian yang baik, yakni subvaribel musik dan arsitektur. Sedangkan untuk subvariabel pola tradisi masyarakat, aktivitas ekonomi, dan sejarah mendapatkan penilaian yang sangat baik. Subvariabel yang memiliki penilaian paling rendah yaitu subvariabel kerajinan yaitu dengan penilaian cukup baik, ini dikarenakan masih belum maksimal kreativitas masyarakat dalam mengolah sumber daya alam yang tersedia.
2. Kondisi sosial ekonomi di Desa Cireundeu pada penelitian ini dinilai baik menurut masyarakat. Penilaian ini dilihat berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan subvariabel kondisi sosial ekonomi. Dalam subvariabel aspek demografis mendapatkan penilaian baik. Untuk subvariabel mata pencaharian dinilai baik, sedangkan subvariabel aspek budaya mendapat penilaian yang baik pula. Dalam penilaian mengenai subvariabel aspek transformasi norma, modifikasi pola konsumsi, dan aspek lingkungan mendapatkan penilaian yang sangat baik. Secara keseluruhan kondisi sosial ekonomi mendapatkan nilai yang positif atau baik.

3. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa perkembangan wisata budaya berpengaruh positif. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa antara perkembangan wisata budaya dengan kondisi sosial ekonomi memiliki pengaruh yang positif. Atau dengan kata lain, apabila perkembangan wisata budaya semakin baik maka kondisi sosial ekonomi akan semakin baik namun apabila perkembangan wisata budaya semakin buruk maka kondisi sosial ekonomi akan semakin buruk. Di dapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh dari perkembangan wisata budaya terhadap kondisi sosial ekonomi. Dari hasil persamaan regresi sederhana didapat persamaan $Y = 16.121,623 + 0.606X$ yang dimana jika tidak terdapat perkembangan wisata budaya, maka kondisi sosial ekonomi bernilai positif sebesar 16.121,623. Sedangkan jika perkembangan wisata budaya nilainya mengalami peningkatan 1 maka kondisi sosial ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0.606. Berdasarkan uji korelasi juga diketahui bahwa, hubungan kedua variabel yaitu perkembangan wisata budaya sebagai variabel independen dengan keputusan kondisi sosial ekonomi sebagai variabel dependen memiliki hubungan yang sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa antara perkembangan wisata budaya terdapat pengaruh positif terhadap kondisi sosial ekonomi dengan kekuatan hubungan yang sedang.

B. SARAN

1. Diharapkan masyarakat Desa Cireundeu terus berupaya menjaga segala bentuk kebudayaan yang mereka miliki. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan penampilan kebudayaan yang mereka miliki melalui pagelaran drama atau pertunjukan musik daerah.

2. Perlu adanya pemilihan tema atau paket wisata yang cocok untuk diterapkan di Desa Cireundeu. Sehingga potensi wisata budaya yang ada dapat dimaksimalkan menjadi atraksi yang dapat dinikmati oleh wisatawan.
3. Penambahan pusat pembelian oleh-oleh khas Cireundeu, sehingga mempermudah masyarakat luar atau wisatawan yang ingin membeli produk atau souvenir khas Desa Cireundeu.

